BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai pendapat Imam Malik dan Imam Shafi'i tentang ucapan *istinsha'* dalam ikrar talak yang telah penulis kemukakan, maka dapat penulis ambil kesimpulan berikut:

1. Apabila ucapan talak digantungkan pada kehendak Allah seperti ucapan "Engkau saya talak *insha Allah*" atau ucapan "Engkau saya talak kecuali jika Allah menghendaki", maka talak menggunakan ucapan seperti ini menurut Imam Malik terjadi atau jatuh talaknya, dan pengecualian yng disebutkan dalam ucapan tidak mempunyai pengaruh apa-apa.
2. Menurut Abu Hanifah dan Imam Shafi'i dan yang berlaku di kalangan ulama Ẓahiriyah talak yang disyaratkan dengan kehendak Allah tidak jatuh.
3. Istinbaṭ hukum Imam Malik dalam merumuskan pendapatnya yaitu berdasarkan riwayat Ibnu Abbas :

   إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِامْرَأَتِهِ : أَنْتِ طَالِقٌ إِنْ شَاءَ اللهُ فَهِيَ طَالِقٌ.

   Artinya : Apabila seseorang mengatakan kepada istrinya "Engkau ditalak, *insha Allah*", maka ia tertalak.

   Adapun istibaṭ hukum Imam Shafi'i yaitu berdasarkan hadits riwayat Ibnu Umar :

   مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِيْنٍ فَقَالَ : إِنْ شَاءَ اللهُ، فَلَا حَنَثَ عَلَيْهِ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Barangsiapa yang bersumpah, lantas dia berkata “Jika Allah menghendaki, maka tidak ada pelanggaran bagi sumpah ini”.

Serta hadits riwayat Ibnu Abbas :

مَنْ قَالَ لِامْرَأَتِهِ، أَنْتِ طَالِقٌ إِنْ شَاءَ اللهُ، أَوْ لِغُلَامِهِ، أَنْتَ حُرٌّ، أَوْ قَالَ : عَلَى الْمَشْيِ إِلَى بَيْتِ اللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ، فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ

Artinya : Barangsiapa yamg berkata kepada istrinya “Kamu tertalak jika Allah menghendaki”, atau berkata kepada budaknya “Kamu merdeka”, atau berkata “Aku harus berjalan ke Baitullah jika Allah menghendaki”, maka tidak ada sesuatu yang harus dia bayar bagi sumpah tersebut.

B. Saran-Saran

Terlepas dari pendapat Imam Malik yang berbeda dengan Imam Shafi’i, namun kehati-hatian dan kepiawaian kedua ulama tersebut tidak disanksikan lagi. Imam Malik adalah termasuk ulama yang ahli dalam bermacam-macam bidang ilmu pengetahuan seperti ilmu hadits, al-rad al-ahlil ahwa fatwa, *atsar,* fatwa dari para sahabat-sahabat dan ilmu fiqh ahli ra’yu (fikir), beliau juga telah hafal al-Qur'an. Selain itu, beliau tak lain adalah guru Imam Shafi’i. Sedangkan Imam Shafi’i juga sangat menghormati gurunya terutama terhadap Imam Malik. Imam Shafi’i juga termasuk ulama yang ahli dalam berbagai ilmu, Oleh karenanya meskipun antara guru dengan murid terjadi perbedaaan pendapat, akan tetapi beliau memiliki dasar tersendiri untuk merumuskan pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id